

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA

Siti Nurkholis, Parijo, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : siti_nurkholis@yahoo.com

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini terlihat dari uji-t, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,112 < -2,003$) dengan perhitungan effect size sebesar 0,7975 termasuk dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran powerpoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata kunci : Media Pembelajaran Powerpoint, Hasil Belajar

Abstract The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the powerpoint learning media in improving student learning outcomes class X IPS on economic subject in SMAN 6 Pontianak. The method applied is the experimental method to form quasy experimental design. The result showed that the powerpoint media is effective in improving student's learning outcome on economic subjects it seen from the t-tes , $t_{calculate}$ ($-3,112 < -2,003$), with the calculation of effect size is 0,7975 that included in high category. So it concluded that powerpoint media is effective in improving sttudent's learning outcome on economic subjects.

Keywords: *Powerpoint instructional media, learning outcome ,*

Belajar merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada murid sebagai penerima pesan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dilembaga formal adalah belajar disekolah, didalam kelas proses interaksi antara guru dan murid dalam pembelajaran penting adanya, untuk menjalin komunikasi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal, oleh karena itu seorang

guru harus bisa mengelola pembelajaran agar menjadi menarik sehingga memancing rangsangan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan salah satunya dengan penggunaan alat bantu atau media pembelajaran.

Azhar Arsyad (2014:29) juga menyatakan bahwa “media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar”. Manusia memiliki panca indra pada umumnya sehingga manusia yang memperoleh rangsangan yang berupa informasi kemudian informasi tersebut akan dimasukkan kedalam memori manusia. Jika manusia tidak merasa tertarik akan sebuah informasi maka informasi tersebut akan diabaikan begitu saja. Pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran agar memuat informasi menjadi menarik sehingga tidak diabaikan oleh penerima pesan atau siswa. Salah satu media pembelajaran yaitu media powerpoint yang merupakan multimedia presentasi yang terdiri dari fitur video, audio, gambar maupun grafik.

Menurut Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana (2011:301) “*Powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data”.

Mata pelajaran ekonomi kelas X masih banyak terdapat teori sehingga diperlukan media agar siswa dapat menerima materi dengan baik karena pada kenyataannya siswa akan mudah jenuh jika hanya menerima pelajaran dengan metode ceramah saja maka diperlukan penggunaan media. Menurut guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 6 Pontianak media powerpoint belum diterapkan

Berdasarkan uraian di atas, penulis menjadi sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak”. Dengan harapan kajian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran pada penggunaan media pembelajaran powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa .

Variabel dalam penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan media pembelajaran powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak.

METODE

Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Lebih lanjut lagi, menurut Hadari Nawawi (2012:26), “metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode

eksperimen dengan bentuk penelitian kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 166 siswa, dengan sampel 62 siswa . Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan efektivitas penggunaan media pembelajaran powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung langsung yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol , teknik komunikasi teknik studi dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam literatur (buku, arsip, dan catatan) yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitian maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, adapun untuk menjawab sub-sub masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1) Untuk menjawab sub masalah 1

Yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran *powerpoint* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 6 Pontianak?. Hal ini dijawab dengan pemaparan selama proses penggunaan pembelajaran powerpoint Membandingkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta menyimpulkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol

2) Untuk menjawab sub masalah 2

Bagaimanakah hasil penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 6 Pontianak? Hal ini dihitung dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*22.

3) Untuk menjawab sub masalah 3

Yaitu untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Hal ini dihitung menggunakan *effect size*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Pontianak dengan melibatkan dua kelas yaitu, kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan 3 x 45 menit. Untuk kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen pembelajara menggunakan media powerpoint sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran secara konvensional. Adapun rincian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dikelompokkan berdasarkan sub masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun pemaparan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran menggunakan media *powerpoint*

- a. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen
Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2015, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015. Adapun kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 3
- b. Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol.
Pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2015, pertemuan yang kedua dilakukan pada tanggal 19 Mei 2015 dan pertemuan yang ketiga dilakukan pada tanggal 25 Mei 2015. Adapun yang menjadi kelas kontrol adalah kelas X IPS 2.

2. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

- a. Analisis Deskriptif
Berikut ini adalah perbandingan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 1
Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

. Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
eksperimen	33	5,00	9,58	7,6767	1,15601
Kontrol	29	4,50	8,75	6,7659	1,14245
Valid N (listwise)	29				

Sumber : Data olahan penelitian SPSS V.22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen siswa yang mengerjakan soal sebanyak 33 siswa dengan memperoleh nilai maksimum sebesar 9,58 dan nilai minimum sebesar 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 7,6767 standar deviasi atau ukuran penyebaran data dari rata-ratanya yaitu 1,156, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 29 siswa yang mengerjakan soal maka diiperoleh nilai maksimumnya sebesar 8,75 dan nilai minimum sebesar 4,50 dengan rata-rata 6,7659 serta standar deviasinya sebesar 1,142. Jadi, jika dilihat dari hasil *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di simpulkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Jika dilihat selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,910 ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata yang lebih baik dari kelas kontrol.

b. Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak maka harus dilakukan perhitungan menggunakan SPSS v.22 dengan *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini adalah prosedur pengujiannya :

Ho: Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal

Ha : Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak
 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima
- (Duwi priyatno. 2014:74)

Tabel 2
Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		eksperimen	kontrol
N		33	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,6767	6,7659
	Std. Deviation	1,15601	1,14245
Most Extreme	Absolute	,125	,154
Differences	Positive	,097	,089
	Negative	-,125	-,154
Test Statistic		,125	,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,079 ^c

Sumber : Data olahan SPSS V.22

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya yaitu dilakukan pengujian homogenitas. uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Dari uji homogenitas yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji normalitas menggunakan *One Way ANOVA* pada SPSS v.22. Kriteria uji homogenitas yaitu :

- (a) Jika signifikansi < 0,05 maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.
 (b) Jika signifikansi > 0,05 maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.
 (Duwi Priyatno, 2014:88)

Adapun hasil dari uji homogenitas dengan uji-t dapat di lihat dari tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3
Uji Homogenitas Data Hasil *Post-test* Kelas
Eksperimen dan kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Post-test</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,750	7	18	,160

Sumber: data olahan spss v.22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikan dari nilai posttest sebesar 0.160, yang artinya > dari 0,05, maka data nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi sama.

3. Efektivitas penggunaan media *powerpoint*

Untuk mengetahui apakah media *powerpoint* dan seberapa besar tingkat efektivitasnya maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Effect size*. Adapun rumus dari *effect size* yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$\Delta = \frac{\bar{x}_E - \bar{x}_K}{S_K}$$

Keterangan:

Δ = *Effect size*

\bar{x}_E = Rata-rata perubahan skor kelas eksperimen

\bar{x}_K = Rata-rata perubahan skor kelas kontrol

S_K = Standar deviasi kelas kontrol

Dari hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 7,5603 skor rata-rata kelas kontrol 6,7659 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 1,142.

Dengan demikian diperoleh:

$$\Delta = \frac{7,6767 - 6,7659}{1,142} = 0,7975$$

ES < 0,2 = Digolongkan rendah

0,2 < ES < 0,7 = Digolongkan sedang

ES > 0,7 = Digolongkan tinggi

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,7975 maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *powerpoint* lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi, baik uji normalitas maupun uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen maka untuk uji hipotesisnya menggunakan uji *independent sampe t test* dengan bantuan program SPSS versi 22. Dengan melakukan uji independen sampel T Test pada SPSS v.22 Uji hipotesis berguna untuk mengetahui kesimpulan penelitian dan untuk mengetahui hipotesis yang diterima Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu :

Ha : Media pembelajaran *powerpoint* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 6 Pontianak

Ho : Media pembelajaran *powerpoint* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 6 Pontianak.

Adapun syarat pengujian hipotesis ini yaitu :

- (1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka Ho diterima
- (2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- (1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima.
- (2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Uji Hipotesis Data *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Nilai	Equal variances assumed	,012	,914	- 3,112	60	,003	,91080	,29263	-,32545 1,49616
	Equal variances not assumed			- 3,115	59,153	,003	,91080	,29241	-,32573 1,49588

Sumber : Data Olahan SPSS V.22

Jika dilihat dari tabel diatas maka data ini t hitung (Equal variances assumed) yaitu -3,112. Sedangkan t tabel dengan signifikansi 0,05: 2= 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $n-2$ atau $62-2 = 60$, hasil t tabelnya yaitu -2,0003 nilai t hitung ini bearti t hitung < t tabel ($-3,112 < -2,003$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembahasan

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

Penggunaan media pembelajaran *powerpoint*

Dari hasil pengamatan peneliti selama penelitian dilakukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media powerpoint pada kelas eksperimen lebih mampu menarik perhatian siswa dan mampu menyajikan materi baik berupa teori maupun contoh nyata sehingga persepsi siswa menjadi sama sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin selama proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik. Situasi berbeda terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga pembelajaran hanya satu arah saja karena tidak adanya interaksi didalam kelas. Pada kelas kontrol Guru menjelaskan materi dan kemudian siswa diarahkan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa, hanya terdapat beberapa siswa yang mampu menjawab kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan media *powerpoint*

Apabila dibandingkan nilai post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dan jika dilihat dari data awal nilai siswa juga mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen mampu meraih nilai maksimum yaitu 9,58 dan nilai minimum 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 7,67 sedangkan pada kelas kontrol meraih nilai maksimum 8,75 dan nilai minimum 4,5 dengan nilai rata-rata sebesar 6,76 jadi selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,91

Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau model pembelajaran yang pada umumnya diterapkan guru di sekolah, dalam hal ini adalah sekolah SMA Negeri 6 Pontianak.

Efektifitas penggunaan media *powerpoint*

Untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan perhitungan menggunakan *effect size*. Perhitungan *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil *effect size*-nya adalah 0,7975. Maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size*-nya masuk dalam kategori tinggi. Maka dengan demikian penggunaan media pembelajaran *powerpoint* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di sekolah SMA Negeri 6 Pontianak. Dengan demikian, dalam proses penerapan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dapat menjadi suatu alternatif atau pertimbangan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan perhitungan yang matang melalui uji statistik dapat dibuktikan bahwa dengan menggunakan media Pembelajaran *powerpoint* di kelas efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* di kelas eksperimen mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu menciptakan interaksi antara guru dan siswa serta pemahaman yang mendalam siswa terhadap materi yang disajikan. (2) Dari hasil post-tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas eksperimen mampu memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. (3) berdasarkan perhitungan keefektifan media pembelajaran *powerpoint* dengan menggunakan rumus *effect size* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,7975, dan berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size*-nya termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *powerpoint* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran sebagai berikut : (1) kepada guru mata pelajaran ekonomi jika ingin menggunakan media pembelajaran *powerpoint* hendaknya memperhatikan beberapa hal seperti alokasi waktu, kesukaran materi, ketersediaan infokus, serta jumlah siswa didalam kelas. (2) Kepada lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 6 Pontianak agar lebih memperhatikan sarana penunjang proses belajar mengajar. (3) guru diharapkan dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang penggunaan media pembelajaran. (4) bagi kepala sekolah agar lebih

memanajemen keberadaan infokus supaya memudahkan guru jika akan menggunakan. (5) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang media pembelajaran secara umum, tidak hanya terpaku pada satu media pembelajaran saja .

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. (2014). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Rajawali Pers.

Duwi, Prayitno. (2014). **SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Hadari, Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan ke-13). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Hamdani. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.

Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi (2011), **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer**. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.